

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari kelima literature yang sudah dikaji berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP melalui model pembelajaran kooperatif *think-pair-share* benar bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis dapat berkembang dengan adanya model pembelajaran yang tepat dan sesuai. Maka dari itu, berdasarkan hasil analisis dikatakan bahwa model pembelajaran *think pair share* ini sangat berpengaruh terhadap hasil peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP, karena pada definisinya model ini mengajak siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan secara individu maupun berkelompok. Siswa dapat memberikan hasil yang di perolehnya sendiri terlebih dahulu kemudian berbagi ide dengan teman sekelompoknya, yang diharapkan dapat membantu siswa memecahkan masalah matematis dengan pemahaman yang berbeda namun tetap memiliki hasil akhir sesuai dengan yang diharapkan.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah dikaji berdasarkan lima sumber data penelitian yang berkaitan dengan meningkatnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP melalui model kooperatif *Think Pair Share* (TPS) meningkat dengan hasil presentase dari pra siklus ke siklus II sebesar 36,28% pada P1, pra siklus ke siklus II sebesar 45.45% pada P2, siklus I ke siklus II sebesar 7,86% pada P3, pra siklus ke siklus II sebesar 40,54% pada P4 dan pada P5 meningkat saat diberikan tes akhir maka peningkatannya sebesar 19,44%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut :

1. Guru disarankan untuk dapat membantu siswa dalam memberikan latihan-latihan soal dan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan

kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP dalam pembelajaran matematika.

2. Guru disarankan untuk dapat menerapkan model *Think Pair Share* untuk dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP dalam pembelajaran matematika.
3. Siswa disarankan untuk dapat berkerja secara individu dan kelompok untuk dapat menyelesaikan sebuah masalah dan mendapatkan sebuah kesimpulan atau keputusan yang baik atas masalah yang mereka hadapi.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian dan mengefektifkan waktu, serta mempersiapkan ketersediaan sumber pustaka yang memadai, misalnya buku, artikel-artikel jurnal maupun literatur-literatur lain yang lebih lengkap dan bervariasi. Sehingga dalam proses pengerjaan studi literatur dapat membahas topik yang diangkat secara mendalam sehingga memperoleh hasil yang maksimal.